

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Itik Magelang merupakan itik lokal yang banyak dipelihara oleh masyarakat Indonesia sebagai usaha sampingan. Sistem pemeliharaan yang belum layak dan masih bersifat tradisional menyebabkan produktivitas Itik Magelang kurang maksimal. Produksi telur dan DOD menjadi kunci dari tingkat produktivitas Itik Magelang, sehingga persentase fertilitas dan daya tetas yang tinggi sangat dibutuhkan untuk mendapatkan DOD dengan jumlah banyak dan bobot tetas yang tinggi demi kelangsungan usaha beternak oleh masyarakat (Meliyati dkk., 2012). Hal-hal lainnya yang perlu diperhatikan juga adalah daya hidup dari DOD yang ditetaskan. Mortalitas atau jumlah kematian yang tinggi pada DOD juga dapat merugikan peternak. Beberapa faktor yang mempengaruhi mortalitas antara lain umur telur, suhu dan kelembaban ruang penetasan (Ningtyas dkk., 2013). Fertilitas dan daya tetas yang tinggi dapat diperoleh tergantung dari teknis saat menyeleksi telur tetas. Seleksi telur tetas meliputi kebersihan kerabang, lama penyimpanan, bobot telur dan bentuk telur (indeks bentuk telur). Indeks bentuk telur yang baik digunakan sebagai telur tetas memiliki bentuk oval (Sudrajad dkk., 2014).

Indeks bentuk telur merupakan perbandingan antara lebar telur dengan panjang telur yang diukur menggunakan jangka sorong (Hermawan, 2000). Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks bentuk telur adalah genetik (umur

induk, bobot induk), bangsa dan proses-proses yang terjadi selama pembentukan telur (Elvira dkk., 1994). Indeks bentuk telur juga dipengaruhi oleh bobot induk, semakin besar bobot induk mempengaruhi ukuran *isthmus* semakin besar dan lebar sehingga bentuk telur yang dihasilkan akan cenderung bulat (Melviyanti dkk., 2013). Indeks bentuk telur dengan kategori normal akan memberikan fertilitas dan daya tetas yang lebih tinggi karena komposisi dalam telur yang lebih seimbang.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan indeks bentuk telur Itik Magelang generasi ketiga terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan mortalitasnya. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat mengenai indeks bentuk telur yang baik digunakan sebagai telur tetas guna mengurangi resiko kerugian akibat kegagalan dalam proses penetasan.

1.3. Hipotesis

Adanya pengaruh indeks bentuk telur terhadap fertilitas, daya tetas, bobot tetas dan mortalitas pada itik Magelang generasi ketiga.